

ANALISIS PENGETAHUAN TERHADAP KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III

¹Odilia Esem, ¹Frida Sisternike Pay

Program Studi DIII Kebidanan Universitas Citra Bangsa, Kupang, Indonesia

Email : Odilia.esem@yahoo.com

Abstrak

Anemia merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki sel darah merah dalam jumlah yang cukup untuk mengantarkan oksigen ke berbagai jaringan yang terdapat di dalam tubuh. Mengalami anemia dapat membuat seseorang merasa lelah dan lemas. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Penelitian ini menggunakan design *Cross Sectional Analytic*. Jumlah sample dalam penelitian ini 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2023. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan ibu dengan anemia menggunakan uji Chi-square dengan derajat kemaknaan $p < 0.005$. Hasil Uji analisis statistik dengan Chi-Square diperoleh $p < 0,005$ ($p = 0,000$) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia.

Simpulan dalam penelitian ini hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Hamil.

Abstract

Anemia is a condition in which a person does not have enough red blood cells to deliver oxygen to various tissues in the body. Experiencing anemia can make a person feel tired and weak. Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child mortality, and infectious diseases. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and the incidence of anemia in third trimester pregnant women.

This study uses a Cross Sectional Analytic design. The number of samples in this study were 50 respondents. The sampling technique uses total sampling. Data collection was carried out from March to April 2023. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis was used to determine the relationship between the two variables, namely knowledge of the mother with anemia using the Chi-square test with a significance degree of $p < 0.005$.

The results of the statistical analysis test with Chi-Square obtained $p < 0.005$ ($p = 0.000$) so that it can be interpreted that there is a very significant relationship between knowledge of pregnant women about anemia and the incidence of anemia.

The conclusion in this study is a very significant relationship between the knowledge of pregnant women about anemia and the incidence of anemia.

Keywords: Knowledge, Anemia, Pregnancy.

PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh faktor Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%, kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (1).

Anemia merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki sel darah merah dalam jumlah yang cukup untuk mengantarkan oksigen ke berbagai jaringan yang terdapat di dalam tubuh. Mengalami anemia dapat membuat seseorang merasa lelah dan lemas (2). Menurut World Health Organization (WHO) anemia kehamilan merupakan kadar hemoglobin kurang dari 11% atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam

kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% pada trimester pertama. Kejadian anemia pada ibu hamil di dunia terdapat sebanyak 41,8%. Adapun prevalensi kejadian anemia ibu hamil terbanyak terdapat di Afrika sebesar 57,1% dan diikuti oleh Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1% (3)

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan (4).

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus anemia ibu hamil, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Tingginya angka kejadian ini disebabkan karena rendahnya ketidaktahuan ibu akan bahaya anemia dalam kehamilan yang cenderung muncul pada kehamilan Trimester pertama dan ketiga.

Salah satu penyebab kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III yaitu kurangnya pengetahuan ibu terkait anemia. Ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi tidak mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan rendah. Merujuk pada penelitian yang dilakukan Sitompul (2021), memperlihatkan ada hubungan

yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan Hb normal. Pengetahuan yang tinggi mempengaruhi kesadaran akan pentingnya arti kesehatan dari individu dan lingkungannya yang dapat mempengaruhi atau mendorong kebutuhan akan pelayanan kesehatan (5).

Jika pengetahuan ibu kurang, maka ibu akan mengalami anemia kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, Saat Ibu mengalami anemia, darah Ibu tidak memiliki sel darah merah yang cukup sehat untuk mengangkut oksigen ke jaringan Ibu dan kepada janin. Selama masa kehamilan, tubuh Ibu akan memproduksi lebih banyak darah demi mendukung perkembangan janin di dalam kandungan Ibu. Jika Ibu tidak mendapatkan zat besi yang cukup atau nutrisi penting lainnya, maka tubuh Ibu tidak akan mampu memproduksi sel darah merah (6). Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan design *Cross Sectional Analytic*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III di Puskesmas Sikumana. Jumlah sample dalam penelitian ini 50. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2023. Sampel diambil dari yang memenuhi

kriteria inklusi: 1) Ibu hamil Trimester III yang datang ke puskesmas untuk pemeriksaan kehamilan, 2) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, 3) Ibu yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sedangkan kriteria eksklusinya: 1) ibu yang sakit pada hari pengumpulan data dan mungkin tidak menghadiri pemeriksaan kehamilan di puskesmas. Prosedur penelitian dalam mengukur variabel independen: pengetahuan ibu peneliti menggunakan kuisioner. pengetahuan ibu didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan terhadap anemia, menjadi (1) pengetahuan tinggi, (2) pengetahuan sedang dan (3) pengetahuan rendah. Sedangkan variabel dependent: Anemia, dilakukan dengan pengukuran kadar hemoglobin sesuai dengan criteria WHO, Anemia jika kadar hb < 11 gr % itu menjadi (1) . Tidak anemia, jika nilai kadar hb 11 gr % menjadi (2). Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan ibu dengan anemia menggunakan uji Chi-square dengan derajat kemaknaan $p < 0.005$.

HASIL PENELITIAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Dan Anemia.

Tabel 1

Karakteristik	Frekwensi	%
Pengetahuan		
Tinggi	42	84
Sedang	5	10
Rendah	3	6
Total	50	100
Status Anemia		
Anemia	7	14

Tidak Anemia	43	86
Total	50	100

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 distribusi frekuensi, diperoleh dari jumlah 50 responden, sebagian besar berpengetahuan tinggi terhadap anemia sejumlah 84% dan sebagian kecil memiliki pengetahuan rendah terhadap anemia sebanyak 6%. Sedangkan hasil distribusi frekuensi terhadap anemia diperoleh sejumlah 43% ibu hamil di Puskesmas Sikumana tidak mengalami anemia dan sebanyak 14% ibu hamil mengalami anemia.

ANALISIS HUBUNGAN

Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III

Tabel 2

Variabel	Anemia (%)	Tidak Anemia (%)	P. Value
Pengetahuan			
Rendah	3 (6)		0,000
Sedang	4 (8)	1 (2)	
Tinggi		42 (84)	

Berdasarkan hasil analisis pada table 2. Diperoleh bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi lebih sedikit mengalami anemia 84 % sedangkan dengan ibu hamil yang pengetahuan rendah dan mengalami anemia sebesar 6%. Hasil Uji analisis statistic dengan Chi-Square diperoleh $p < 0,005$ ($p = 0,000$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia.

PEMBAHASAN

Pada tabel 2 diperoleh ibu hamil yang berpengetahuan tinggi tidak

mengalami anemia sejumlah 84%, sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan rendah mengalami anemia sejumlah 6%. Hasil Uji analisis statistic dengan Chi-Square diperoleh $p < 0,005$ ($p = 0,000$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwiyantri (2016), Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai chi-square hitung adalah $15,336 > \text{chi-square tabel } 5,991 (7)$. Jika pengetahuan ibu baik maka ibu tidak akan mengalami anemia sebaliknya jika pengetahuan ibu rendah, maka ibu akan mengalami anemia kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah sehingga dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, Saat Ibu mengalami anemia, darah Ibu tidak memiliki sel darah merah yang cukup sehat untuk mengangkut oksigen ke jaringan Ibu dan kepada janin. Selama masa kehamilan, tubuh Ibu akan memproduksi lebih banyak darah demi mendukung perkembangan janin di dalam kandungan Ibu. Jika Ibu tidak mendapatkan zat besi yang cukup atau nutrisi penting lainnya, maka tubuh Ibu tidak akan mampu memproduksi sel darah merah (6).

Dalam penelitian Putri (2019) juga dijelaskan ada hubungan antara tingkat Pendidikan ibu dengan kejadian anemia ibu hamil. Tingkat Pendidikan

seseorang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, artinya ibu yang berpendidikan tinggi maka pengetahuan terhadap sesuatu dalam hal ini anemia juga baik. Pengetahuan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi tentang anemia pada masa kehamilan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin mudah menerima hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan. Oleh karena itu tingkat pengetahuan mempunyai pengaruh dengan anemia pada ibu hamil trimester III. Makin tinggi pengetahuan makin tinggi pula kesadaran ibu untuk mendapatkan gizi yang baik sehingga tidak menimbulkan anemia pada kehamilan. Ibu hamil yang mengalami anemia dengan pengetahuan rendah prevalensinya lebih besar daripada ibu yang berpengetahuan tinggi. Pengetahuan erat dengan kemampuan menerima informasi yang berkaitan dengan kesehatan terutama pada ibu hamil anemia, seperti pengetahuan anemia, pemilihan makanan tinggi zat besi dan asupan zat besi (8).

Hasil pemikiran Aimi (2021) menyebutkan bahwa ada hubungan bermakna antara Pengetahuan dengan Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe). Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 26,036 artinya responden yang mempunyai Pengetahuan baik memiliki kecenderungan 26,036 kali lebih besar untuk memilih Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden yang Pengetahuan kurang. Secara tidak langsung dalam hal ini jika pengetahuan akan kepatuhan baik maka ibu hamil tidak akan mengalami anemia. Ibu hamil

tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan rutin dapat menyebabkan ibu mengalami anemia apalagi pada ibu yang berpengetahuan kurang. Kebutuhan ibu hamil tentang zat besi (Fe) harus meningkat 0,8 mg sehari pada trimester pertama dan dapat meningkat tajam selama trimester III yaitu 6,3 mg sehari. Jumlah sebanyak itu tidak mungkin tercukupi jika melalui makanan saja apalagi didukung dengan pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap pentingnya terhadap peningkatan kebutuhan zat besi (Fe) selama kehamilan sehingga dapat menyebabkan mudah mengalami anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil. Upaya Preventif dalam menangani kejadian anemia dalam kehamilan yaitu perlunya untuk menjaga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi serta yang banyak mengandung zat besi sehingga, kemudian perlunya pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan ibu dan janin pada masa kehamilannya (9).

Berdasarkan hasil penelitian Juliarti (2017) juga menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia di Puskesmas Melur tahun 2015 atau hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya (10).

Menurut Hariati (2019) dalam penelitiannya tentang penyebab kejadian anemia dalam ibu hamil, beberapa factor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil. Adapun salah satu faktor penyebab yaitu pengetahuan ibu. terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p = <0,05$) Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup akan berperilaku positif dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia kepada ibu (11).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas menurut peneliti pengetahuan ibu sangat berperan penting dalam mencegah ibu terhadap anemia. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan dapat mempersiapkan kehamilan dengan baik, memenuhi kebutuhan selama hamil baik secara fisiologis maupun secara psikologis dengan optimal . Secara fisiologis ibu yang memiliki pengetahuan tinggi dapat mempersiapkan kesehatan dirinya mulai dari memperhatikan makanan bergizi sebagai pemenuhan nutrisi selama hamil, pemenuhan zat besi dengan mengkonsumsi tablet tambah darah serta peka terhadap setiap masalah kehamilan dalam bentuk segera ke fasilitas kesehatan jika mengalami permasalahan kesehatan sepanjang masa kehamilan. Sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang rendah lebih sering mengalami anemia. Karena tidak memiliki informasi yang cukup terkait persiapan kehamilan dan pemenuhan nutrisi selama hamil.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi tidak akan mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah akan mengalami anemia.

SARAN

Bagi tenaga kesehatan perlu dipertahankan dan ditingkatkan pemberian edukasi terkait penyebab dan bahaya anemia pada ibu hamil, sehingga membantu ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dalam mencegah dan mengantisipasi masalah anemia. Bagi peneliti lainnya perlu melakukan penelitian yang sama tentang anemia ibu hamil tetapi dikembangkan dengan meneliti factor lain sebagai penyebab anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
2. Irmawanti, Rosdianah. Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil. Cahaya Bunda Cemerlang. 2020. 45–51 p.
3. World Health Organization. Maternal mortality Evidence brief. 2020;(1):1–4.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Sitompul ES, Simbolon JL. Puskesmas Sitadatada Kabupaten Tapanuli Utara

- Anemia Risk Factors of Trimester III Pregnant Women in Sitadatada Health Center , North Tapanuli Regency. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2021;7(1):33–9.
6. Putri DK. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018. *J Midwifery Updat*. 2018;8511:47–59.
 7. Dwiyanti Danik. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM II dan TM III Tentang Tablet Fe Dengan KejadianAnemia. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*. 2016;3 (1): 76-85.
 8. Putri Diah Pemiliana DK, Oktafirnanda Y, Santi I, Studi PD, Kesehatan Masyarakat F, Kesehatan Helvetia I, et al. Penerbit : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *J Kesehat*. 2019;2(4):389–402.
 9. Aimi Yeni, Amalia Rizki, Siti Aisysah. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan Tahun 2021. *J Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* ;23 (1) : 430-438.
 10. Juliarti W. Hubungan Faktor Penyebab dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Melur. *J Penelit Kesehat Suara Forikes* [Internet]. 2017;VII(1):25–8. Available from: https://web.archive.org/web/20180422182638id_/http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/File/81/sf8106
 11. Hariati, Alim A, Thamrin AI. Kejadian anemia pada ibu hamil (studi analitik di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *J Ilm Kesehat*. 2019;1(1):8–17.

